Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu Prima

Juni 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Juni 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 36.962 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dalam jangka panjang melalui peningkatan nilai modal, penghasilan dividen dan pendapatan bunga, serta mengurangi risiko investasi dengan mengalokasikan dana ke dalam berbagai jenis efek yang terdiri dari Efek Ekuitas, Efek bersifat utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang.

5% - 79% dalam Efek Ekuitas

5% - 79% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana		Campuran
Tanggal Mulai Penawaran		18 December 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana		11 December 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana		
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1,460.77
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	24.73
Mata Uang		Rupiah
Bank Kustodi		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker		SINSAPR
ISIN Code		IDN000162005

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100,000
Investasi selanjutnya	Rp	100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100,000
Biaya Pembelian		Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan		Maksimum 1.50%
MI Fee		Maksimum 2.50%
Biaya Bank Kustodian		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
			▼	
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja

Periode	Simas Satu Prima	IRDCP
YTD	-7.92%	-2.84%
1 Bulan	-1.66%	0.15%
3 Bulan	-11.28%	-3.20%
6 Bulan	-7.92%	-2.84%
1 Tahun	-5.94%	-2.86%
3 Tahun	1.46%	6.46%
5 Tahun	-8.74%	1.43%
Sejak Peluncuran	46.08%	31.84%

Top Holdings

(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Bank Central Asia	Saham	Bank	9.4%
2	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank	6.9%
3	Bank Kb Bukopin Syariah	Deposito	Bank	6.9%
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank	9.5%
5	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper	9.3%
6	Indosat	Saham	Telecomunication	4.8%
7	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Saham	Pulp & Paper	5.1%
8	Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Obligasi Korporasi	Energy	4.3%
9	Republik Indonesia	Obligasi Pemerintah	Government	8.3%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecomunication	8.2%

Alokasi Asset

Efek Ekuitas	79.9%
Efek Bersifat Hutang & Inst Pasar Uang	20.1%

Grafik Kinerja Bulanan

(5 tahun terakhir)

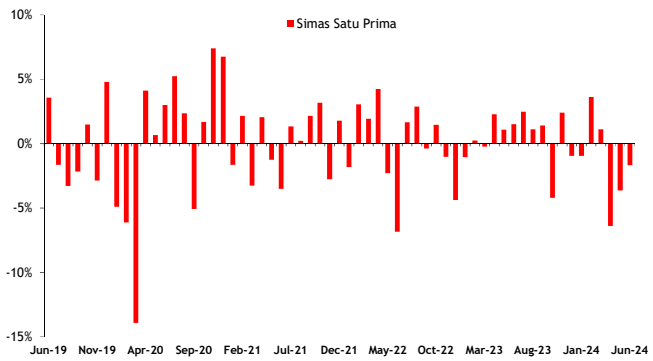

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

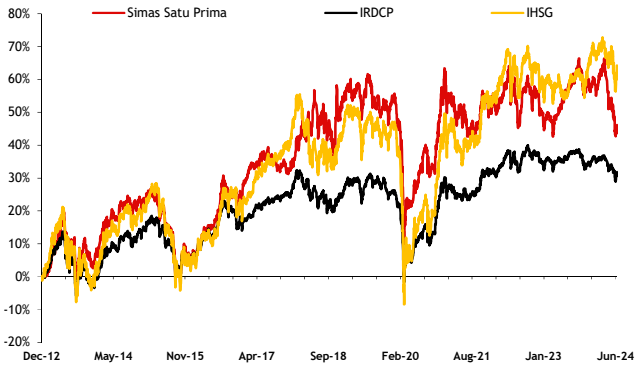

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2018	8.06%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-13.93%

Review

Di bulan Juni 2024 IHSG mengalami kenaikan sebesar 1.33% ke level 7.063 dimana kenaikan indeks tersebut didorong oleh rebound saham - saham big cap setelah adanya sell-off pada bulan sebelumnya, selain itu data inflasi US yang menunjukkan penurunan juga menjadi sentimen positif bagi pasar. Sementara itu di pasar obligasi yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +9/+17/+6 bps ke level 6.92%/7.03%/7.04% ditengah nilai tukar rupiah yang masih melemah. Dari sisi domestik, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI Rate di level 6.25%, sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di bulan Mei 2024, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.93 miliar (vs USD 3.56 miliar di Bulan April 2024). Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Mei 2024 tercatat sebesar 2.84% (vs 3.0% di Bulan April 2024), lebih rendah dibandingkan konsensus 2,94%.

Outlook

Pada periode Juli 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan dapat menguat sedikit atau cenderung sideways setelah koreksi yang dalam selama 2 bulan terakhir. Investor diprediksi akan masih wait and see laporan keuangan emiten kuartal II 2024 sebagai acuan seberapa jauh perlambatan pertumbuhan laba pada tahun ini. Saat ini reksadana campuran masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang telah menjadi murah setelah penurunan dalam dua bulan terakhir. Koreksi pasar bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang sambil menunggu katalis dari pemerintahan baru pada paruh kedua tahun ini.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu Prima yang berisikan data sampai dengan 28 Juni 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.